



PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. SULTRA KENDARI

Hengki Suprianto^{*1}, Darmanto², Mosab I. Tabash³, Rudi Abdullah⁴

^{1,4} Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

²Sehan University, Korea

³Al Ain University, United Arab Emirates

Corresponding Author: hengkikaratan@gmail.com

Info Article

Received :
03 December 2023

Revised :
07 Januari 2024

Accepted :
21 Februari 2024

Publication :
29 Februari 2024

Keywords:

Management Accounting, Decision Making

Kata Kunci:

Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan

Licensed

Under a Creative Commons

Attribution 4.0 International

License



Abstract: *This study aims to analyse the extent of the influence of management accounting on decision making at Bank Sultra Kendari a Branch. Quantitative descriptive methods, data collection using questionnaire techniques, respondent characteristics using classical assumption regression models, research descriptions using simple linear analysis, T test (Persial) and determination coefficient test (R2). The results management accounting variables had an effect on decision making, which was shown by the results of simple linear regression through the T test, where the results of the T test of the management accounting variable (X) tcount value 19.423 > ttable value 2.024 with a significance value of 0.0000 which is below 0.05. Then test the hypothesis H1. From the results of the management accounting analysis method, it shows that there is a significant influence on decision making at Bank Sultra Kendari. The coefficient of determination R Square (R 2) of 0.908 means that the effect of variable Y (decision making) is 90.8%. The remaining 9.2% (100% - 90.8%) is influenced by other unknown factors and is not included in this regression analysis.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan di Bank Sultra Kendari. Metode deskriptif kuantitatif, pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner, karakteristik responden menggunakan model regresi asumsi klasik, deskripsi penelitian dengan menggunakan analisis linear sederhana, uji T (Persial) dan uji koefisien determinasi (R2). Hasilnya bahwa variabel akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, yang ditunjukkan hasil regresi linear sederhana dengan melalui uji T, dimana hasil uji T variabel akuntansi manajemen (X) nilai thitung 19.423 > nilai ttabel 2,024 dengan nilai signifikansi 0,0000 yang berada dibawah 0,05. Maka uji hipotesis H1. Metode analisis akuntansi manajemen bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan di Bank Sultra Kendari. Koefisien determinasi R Square (R 2) sebesar 0,908 artinya bahwa pengaruh variable Y (pengambilan keputusan) adalah sebesar 90,8%. Selebihnya sebesar 9,2% (100% - 90,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini

INTRODUCTION

Perkembangan profesi akuntan di Indonesia yang semakin cerah dan nyata merupakan suatu hal yang sangat menggembirakan semua pihak, karena dengan terbentuknya suatu profesi yang seperti itu akan membawa manfaat bagi pembangunan ekonomi nasional yang dapat menjurus kepada iklim perekonomian yang baik. Namun suatu hal yang kiranya perlu dicatat adalah bahwa kemajuan yang telah dicapai hingga saat ini belumlah memadai sebagaimana yang terdapat dalam sistem perekonomian negara-negara berkembang. Perkembangan profesi akuntan di Indonesia lebih banyak diarahkan pada akuntansi finansial, sedangkan akuntansi manajemen belum mendapatkan perhatian penuh, hal ini merupakan pernyataan dari ahli akuntansi. Perkembangan pesat di bidang akuntansi manajemen, mendorong para pakar di bidang akuntansi manajemen baik perorangan maupun dalam wadah lembaga akuntansi untuk merumuskan definisi akuntansi manajemen.

Dalam dunia usaha mulai dari badan usaha kecil sampai pada perusahaan besar membutuhkan informasi akuntansi yang digunakan sebagai alat pengawasan maupun pengambilan keputusan, seorang manajer membutuhkan informasi akuntansi manajemen, karena informasi akuntansi manajemen cakupannya lebih luas tidak saja menyangkut masalah moneter seperti informasi akuntansi keuangan tetapi juga masalah non moneter menjadi pusat perhatian akuntansi manajemen. Bila ditinjau struktur perekonomian dewasa ini yang tumbuh begitu besar, rumit dan terjadinya persaingan kemajuan teknologi serta adanya gangguan - gangguan ekonomi yang cukup hebat, maka manajemen usaha yang baik mulai dirasakan manfaatnya. Ini berarti bahwa seorang pelaksana yang memegang pucuk pimpinan diharuskan untuk memiliki suatu keahlian dalam mengarahkan kegiatan perusahaan yang senantiasa berubah, sebagai akibat perubahan sosial dan situasi politik di lingkungan perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang dikelola dengan baik, tentu memerlukan penerapan dari prinsip-prinsip manajemen yang sehat, yang meliputi banyak faktor yang berhubungan dengan semua kegiatan, hingga tercapainya tujuan.

Kegiatan yang dimaksud meliputi : Penyusunan rencana jangka pendek maupun jangka panjang, merumuskan tujuan-tujuan perusahaan dan mengembangkan kebijaksanaan dasar manajemen perusahaan tersebut. Untuk pencapaian tersebut diperlukan akuntansi manajemen, dimana Akuntansi manajemen adalah proses identifikasi pengukuran, akumulasi analisa, persiapan interpretasi dan komunikasi keuangan yang dipergunakan oleh manajemen untuk merencanakan, menilai mengawasi sesuatu dalam organisasi agar dapat dipastikan pemakaian yang tepat dan bertanggung jawaban yang baik terhadap sumber daya perusahaan.

Akuntansi manajemen adalah “pengembangan dan penerapan berbagai teknik pencatatan (Recording), analisis, interpretasi dan presentasi, membuat perhitungan keuangan, perhitungan biaya, dan data yang lain yang aktif dan efektif dalam menjalankan fungsi kinerja manajerial, yaitu fungsi perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian manajemen”. Akuntansi manajemen merupakan suatu alat manajemen untuk memberikan informasi tentang kejadian-kejadian finansial dalam suatu periode tertentu bagi pimpinan untuk mengambil keputusannya melalui pilihan yang ada. Dalam pelaksanaannya bidang perencanaan dan pengawasan adalah menyusun anggaran dan standar yang dibatasi pada bidang operasi.

Untuk mempengaruhi, menggerakkan, mengendalikan atau mengarahkan para bawahan pimpinan harus mampu melaksanakan tugas kepemimpinan seperti kegiatan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap hakekat sebuah masalah, pengumpulan fakta – fakta dan data penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan menjadi tindakan menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Pengambilan keputusan merupakan fungsi utama dari seorang pemimpin, mulai dari level bawah sampai level atas dalam suatu organisasi, posisi pengambilan keputusan tersebut sangat menentukan akan berhasil atau tidaknya suatu organisasi. Hal ini disebabkan keputusan yang telah dibuat akan mengikat semua komponen dalam organisasi untuk melaksanakan keputusan tersebut.

Keputusan merupakan permulaan dari semua tindakan manusia yang sadar dan terarah, baik secara individu atau kelompok. Setiap pimpinan sering dihadapkan kepada masalah atau pilihan - pilihan yang harus diambil dalam upaya proses pencapaian tujuan organisasi baik yang berkaitan dengan anggaran, pelaksanaan tugas bawahan dan lain-lain. Para pegawai yang disertai tugas kadang dapat menyelesaikan tugas dengan tepat dan baik sebagaimana yang diharapkan, akan tetapi kadang pegawai juga tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini dapat terjadi karena pedoman pelaksanaan tugas yang diberikan pimpinan kurang jelas. Pedoman pelaksanaan tugas tersebut kurang jelas disebabkan kurang efektifnya pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan dari pimpinan organisasi berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada bawahan karena keputusan yang diambil seorang pimpinan yang dinyatakan dalam suatu bentuk kata-kata dan dirumuskan dalam suatu peraturan, perintah, instruksi, kebijaksanaan, dan dalam bentuk lain yang dikehendaki pimpinan. Kesalahan pengambilan keputusan oleh pimpinan seperti penyusunan pedoman pelaksanaan tugas bawahan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas pegawai (bawahan) yang

pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Dilakukannya identifikasi pengukuran, akumulasi analisa, persiapan interpretasi dan komunikasi keuangan yang dipergunakan oleh manajemen untuk merencanakan, menilai mengawasi sesuatu dalam organisasi agar dapat dipastikan pemakaian yang tepat dan bertanggung jawab baik terhadap sumber daya perusahaan maka pimpinan perusahaan akan lebih mudah, tepat dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

Bank Sultra Kendari sebagai perusahaan yang bergerak dibidang perbankan, dari segi struktur organisasi menggambarkan pendelegasian wewenang dan tugas serta tanggung jawab secara keseluruhan yang ada dengan baik. Dimana standar pembukuan dan prosedur akuntansinya masih belum dapat diterapkan sepenuhnya dan sering mengalami benturan pada sistem pelaporan perusahaan. Berdasarkan hasil observasi awal di Bank Sultra Kendari terlihat adanya ketidak sesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan atau kegiatan aktivitas perbankan. Hal ini berdampak pada aktivitas perbankan seperti halnya kurang efektif. Hal ini, menurut penulis diakibatkan oleh adanya kesalahan pengambilan keputusan atau lebih tepatnya keputusan manajemen yang kurang tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan menetapkan judul “pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan di Bank Sultra Kendari” Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada Bank Sultra Kendari

METHOD

1. Pengujian Kualitas Data

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut : 1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid. 2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan melihat nilai dari Cronbach's Alpha. Apabila koefisien cronbach's alpha lebih dari 0,60, maka instrumen yang digunakan dikatakan reliabel.

2. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat perkiraan yang tidak bisa dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi, yaitu:

Uji Normalitas Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Metode yang dapat digunakan adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah: a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Metode yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Dasar analisis ini adalah : a. Titik-titik tersebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana. Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Aparat Pemerintah

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi berganda

X₁ = Partisipasi Penyusunan Anggaran

e = error atau variabel gangguan

5. Uji Hipotesis.

Uji Signifikan Parsial (Uji – t) Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah: a. Jika nilai t hitung < t tabel dan sig > 0,05 maka artinya variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat secara signifikan. b. Jika nilai t hitung > t tabel dan sig < 0,05 , maka artinya variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

Koefisien Determinasi (R²) Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika Koefisien Determinasi (R²) semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya, jika R² semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Penelitian

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Akuntansi Manajemen, dan Pengambilan Keputusan. Variabel-variabel tersebut akan di uji dengan statistik deskriptif. Tabel menjelaskan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain : 1) Akuntansi Manajemen (X) Berdasarkan tabel diatas X memiliki nilai mean 3.570 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban baik. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0.436 dari nilai rata-rata jawaban responden. 2) Pengambilan Keputusan (Y) Berdasarkan tabel 8 diatas Y memiliki mean 3.675 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat baik. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,273 dari nilai rata-rata jawaban responden.

b. Hasil Uji Kualitas Data

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya kuesioner. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah apabila koefisien korelasi r hitung kurang dari nilai r tabel dengan tingkat signifikansi 5 persen berarti butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2005). Tabel menunjukkan hasil uji validitas pada tiga variabel yang terdiri dari: Akuntansi Manajemen, dan Pengambilan Keputusan. Berdasarkan tabel diketahui bahwa Akuntansi Manajemen, dan Pengambilan

Keputusan. memiliki nilai r -hitung diatas r -table sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian tersebut valid.

Hasil Uji Reliabilitas Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan, menggunakan metode statistic Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih dari ($>$) 0,60. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Akuntansi Manajemen, dan Pengambilan Keputusan. mempunyai nilai conbach's alpha lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini bersifat reliabel. Sehingga setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pertanyaan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

c. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, error yang dihasilkan mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual yang hasil pengujiannya berdasarkan gambar 3 terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Faktor). Jika nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Sunjoyo,dkk., 2013). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada table berikut ini: Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficientsa Model Collinearity Statistics Tolerance VIF 1 (Constant) Akuntansi Manajemen 1.000 1.000 a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Sumber : Data yang diolah, 2020 Berdasarkan tabel 15, terlihat bahwa variabel Akuntansi Manajemen, dan Pengambilan Keputusan. memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berari dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikoloniaritas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatterplot di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk Pengambilan Keputusan dengan variabel yang mempengaruhi yaitu Akuntansi Manajemen.

d. Hasil Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda. Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 1.546 + 0,596 X + e$$

Hasil pengujian yang diperoleh diatas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) yang diperoleh sebesar 1.546 artinya jika Akuntansi Manajemen, dan bernilai 0 maka besarnya tingkat Pengambilan Keputusan yang terjadi adalah sebesar 1.546.
2. Koefisien regresi $X_1 = 0,596$ artinya jika Akuntansi Manajemen naik sebanyak 1 satuan, maka Pengambilan Keputusan naik sebesar 0,596. Variabel Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan karena pada hasil uji analisis regresi sederhana tidak menunjukkan angka negative.

Hasil Uji Parsial (Uji t) Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung. Jika nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari Akuntansi Manajemen (x) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Pengambilan Keputusan. Berdasarkan hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) diperoleh bahwa Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Pengujian pengaruh variabel Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan dapat diketahui dengan melihat nilai t

hitung sebesar 19.423 lebih besar dari t table sebesar 2,024 dengan signifikansi sebesar 82 0,000 yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Akuntansi Manajemen (X) terhadap Pengambilan Keputusan (Y) dapat dilihat bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (R^2) sebesar 0,908 memberi pengertian bahwa variabel Akuntansi Manajemen dan variasi yang terjadi pada variabel Y (Pengambilan Keputusan) adalah sebesar 90.8%. selebihnya sebesar 9.2% ($100\% - 90.8\%$) ditentukan oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini.

Pembahasan

Akuntansi manajemen adalah “pengembangan dan penerapan berbagai teknik pencatatan (Recording), analisis, interpretasi dan presentasi, membuat perhitungan keuangan, perhitungan biaya, dan data yang lain yang aktif dan efektif dalam menjalankan fungsi kinerja manajerial, yaitu fungsi perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian manajemen”. Akuntansi manajemen merupakan suatu alat manajemen untuk memberikan informasi tentang kejadian-kejadian finansial dalam suatu periode tertentu bagi pimpinan untuk mengambil keputusannya melalui pilihan yang ada. Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap hakekat sebuah masalah, pengumpulan fakta – fakta dan data penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan menjadi tindakan menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Pengambilan keputusan merupakan fungsi utama dari seorang pemimpin, smulai dari level bawah sampai level atas dalam suatu organisasi, posisi pengambilan keputusan tersebut sangat menentukan akan berhasil atau tidaknya suatu organisasi.

Pengambilan keputusan dari pimpinan organisasi berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada bawahan karena keputusan yang diambil seorang pimpinan yang dinyatakan dalam suatu bentuk kata-kata dan dirumuskan dalam suatu peraturan, perintah, instruksi, kebijaksanaan, dan dalam bentuk lain yang dikehendaki pimpinan. Kesalahan pengambilan keputusan oleh pimpinan seperti penyusunan pedoman pelaksanaan tugas bawahan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas pegawai (bawahan) yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Hal ini dapat terjadi karena

pedoman pelaksanaan tugas yang diberikan pimpinan kurang jelas. Pedoman pelaksanaan tugas tersebut kurang jelas disebabkan kurang efektifnya pimpinan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana dapat diketahui besarnya pengaruh dan sumbangan parsial dari variabel independent (x) terhadap variabel dependent (Y).

Akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana diketahui bahwa besarnya koefisien regresi untuk akuntansi manajemen (x) sebesar 0,596. Akuntansi manajemen yang ada di Bank Sultra Kendari pada umumnya sudah baik, terlihat dari responden yang diteliti telah bekerja dengan baik. Selain itu, Bank Sultra Kendari perlu memperhatikan akuntansi manajemen yaitu faktor penentu dalam menentukan suatu pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil Akuntansi manajemen analisis regresi linear sederhana dengan pengujian secara persial (uji t) diketahui bahwa variabel akuntansi (x) diperoleh thitung $19.423 > t_{tabel} 2,024$ dengan tarif signifikan 0,000 yang berada dibawah 0,05. Maka uji hipotesis H1 Dari hasil metode analisis akuntansi manajemen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan pada Bank Sultra Kendari. Lebih lanjut di jelaskan besarnya presentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,908 yang mengandung pengertian variasi bahwa pengaruh variable Y (pengambilan keputusan) adalah sebesar 90,8%.

Selebihnya sebesar 9,2% (100% - 90,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, di antaranya adalah hasil penelitian Harahap (2014) menemukan bahwa akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. akuntansi manajemen ternyata berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Temuan ini sekaligus mendukung penelitian sebelumnya dari Penelitian Harahap (2014) dengan hasil variabel yang menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Serta beberapa penelitian lain yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, yang ditunjukkan hasil regresi linier sederhana dengan melalui uji T, dimana hasil uji T variabel akuntansi manajemen (X) nilai thitung

19.423 > nilai ttabel 2,024 dengan nilai signifikansi 0,0000 yang berada dibawah 0,05. Maka uji hipotesis H1 .. Dari hasil metode analisis akuntansi manajemen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan di PT. Bank Sultra Kendari. Lebih lanjut di jelaskan besarnya presentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi R Square (R^2) sebesar 0,908 yang mengandung pengertian variasi bahwa pengaruh variable Y (pengambilan keputusan) adalah sebesar 90,8%. Selebihnya sebesar 9,2% (100% - 90,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini.

REFERENCES

- Anderson David R, Dennis Y, Sweeneg dan Thomas A, Williams, 2000. Manajemen Sains, Pendekatan Kuantitatif untuk Pengambilan Keputusan Manajemen, Jakarta, Edisi Ketujuh, Jilid I, Erlangga. Arbie, Pengantar Sistem Informasi Manajemen, BAI ,Jakarta, 2000.
- Arikunto, Suharsimi, 2008. Manajemen Penelitian, Jakarta: Bhineka Cipta. Ahmad,Kamaruddin.Akuntansi Manajemen :Dasar –Dasar Konsep Biaya Dan Pengambilan Keputusan/ Kamaruddin Ahmad -Ed.Revisi,- Cet.10 Jakarta:Rajawali Pers,2015.
- Bambang, Hariadi, 2002. Strategi Manajemen, Jakarta, Bayumedia Publishing.
- Baridwan, Zaki, 2003. Sistim Akuntansi, Penyusunan, Prosedur dan Proses. Jakarta, Edisi Kelima, Balai Penerbit FE-UI.
- Darmanto, Rico, Lambey, Linda, Tangkuman, steven. 2016. Peran Informasi Akuntansi Manajemen Mengenai Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT Anugerah Trikarya Lestari. Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi. vol.5 No.1 (2016) (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15543>)
- Denziana, Angrita, And Erlin Handyani. ”Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung.”Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Bandar Lampung, Vol,6.No.2,30 Sep.2015.
- Farman, panji. 2020. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Study Kasus Pada PT. Inkenas Agung). jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis triangle 1(1),30-42, 2020 <https://trianglesains.makarioz.org/index.php/JTS/article/view/10>

- Herbert, 1984. Prinsip-prinsip Umum Akuntansi, Jakarta, Erlangga. Hecker, M.F, & Moore, J.G, 2001. Ilmu Manajemen, Jakarta, Edisi 2.
- Hernawan. "Informasi akuntansi manajemen dan keefektifan pengambilan keputusan". Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis UPI, vol.4,1,2013. (<https://www.neliti.com/id/publications/100107/informasi-akuntansi-manajemen-keefektifan-pengambilan-keputusan>)
- Irfandi, M. H., Safaruddin, & Ismi, A. . (2023). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(01 Februari), 22–35. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/501>
- Jerry hans. 2015. "Pengaruh Teknologi Informasi dan Saling Ketergantungan Terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal : Jom FEKON* Vol.2 No.1 Februari 2015
- Koontz, Harold., O Donnel, Cyril. 2013. Manajemen Dasar. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tujuh. Bumi Aksara, Jakarta.
- Krismiaji, Aryani Y. Anni. 2012. Akuntansi Manajemen. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Missah N Lusia, Ilat Ventje, Tiroyah Z, Victorina. 2019. Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank Sulutga. *Indonesia Accounting Journal*. volume 1, number 2, year 2019 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/iaj/article/view/26176>
- Mulyadi dan Kanaka, 2003. Auditing. Jakarta, Edisi Kelima, Salemba Empat.
- Mulyadi, 2006, Akuntansi manajemen. Edisi ketiga, penerbit salemba Empat, Jakarta.
- Munandar, M., 2003. Budgeting : Perencanaan Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja, Yogyakarta, BPFE.
- Muprhy, M., 2003. Manajemen Akuntansi, Jakarta, Rineka cipta.
- Nabella, L., Safaruddin, & Robbi Santoso. (2022). ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN ASET DALAM OPTIMALISASI ASET TETAP DI PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(03 Agustus), 132–141. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/314>
- Nafarin, M., Penganggaran Perusahaan, Salemba Empat, Jakarta , 2000.

- Nurhaidah, 2003. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi, Medan,
- Rimbow. Panjaitan,A.K, Duward Dan Sabijono, Harijanto. 2015. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada PT.Cakra Buana Megah.Jurnal Emba,Vol3.No.2, Hal874-882
- Putri Sulis Setiyawati, Dina Afifah Nuroini, Dwi Lestari, Erna Aulia Farida, Mohammad Khoiruddin, & Eny Latifah. (2023). PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH IBNU ASHUR DALAM AKUNTANSI MURABAHAH DALAM METODE PENGAKUAN KEUNTUNGAN. *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 2(02 Juni), 60–69. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/537>
- Pratama, Wira, Satya. 2017.Analisis Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan Dan Kinerja Manajerial pada PT.Bank Negara Indonesia Syariah (Perero)Tbk. Cabang Utama Medan.Skripsi.Medan.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.Universitas Medan Area Medan.
- Pratama, R. D., Aidah Nur Ilma, Muhammad Shohibus Shulton, Syarif Rohmat, Saiful Afandy, & Eny Latifah. (2023). PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH ZISWAF BERDASARKAN PSAK109. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(02 Mei), 59–72. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/attariiz/article/view/541>
- Premisari, A. A., Safaruddin, & Edi Furwanto. (2022). STRATEGI MANAJEMEN SDM PADA DEPARTMENT PROCUREMENT WAREHOUSE PT SEMEN BATURAJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN. *JIM : Journal Of International Management*, 1(01 May), 19–30. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JIM/article/view/273>
- Rudianto. 2006. Akuntansi manajemen. Jakarta: PT.Gramedia. Silalahi, Ulber, 2002. Pemahaman Praktis Azas-Azas Manajemen, Bandung, Cetakan II Mandar Maju.
- Siswanto, 2000. Akuntansi Manajemen, Jakarta, Salemba Empat.
- Stoner, AF., James, 2000. Manajemen, Terjemahan, Alfonus Sirait, Jakarta. Rineka Cipta.
- Salmia. 2018. "Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Aset Tetap Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan".Skripsi.Medan.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.Universita Area Medan.

- Samryn. 2012. Akuntansi Manajemen_Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi. Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Setiawan, Dedi.2018. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap Pada PTPN X Pabrik Gula Meritjan Kediri.Artikel Skripsi.Fakultas Ekonomi.Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Silvi Indah Nurvita Sari, Ananta Delyana Mafikah, Wisnu Handika, Jamhari Lil Hikam, & Eny Latifah. (2023). PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH: TEORI DAN PENERAPANNYA. *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 2(01 Maret), 21–29. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/530>
- Surni, Wa Ode Ilsa Riaweni, Rostina, & Fatmawati. (2022). TINJAUAN PELAKSANAAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA KANTOR PERPUSTAKAAN DAERAH PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK DAN ARSIP KABUPATEN WAKATOBI . *Journal Economics Technology And Entrepreneur*, 1(03 September), 181–193. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/view/61>
- Wanala Abdillaika Martiwi, Ismy Tsaniyah Nur Rohmawati, Muhammad Mamdukh, Primadia Nabila Putri, & Eny Latifah. (2022). AKUNTANSI SYARIAH UNTUK PRODUK WADIAH YAD DHAMANAH PADA KOPERASI SYARIAH KSPPS BINA SYARIAH UMMAH BANJARWATI PACIRAN LAMONGAN. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(02 November), 61–74. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JISEF/article/view/344>
- Widjajanto, Nugroho, 2001. Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta, Erlangga
- Wulandari, E. (2022). ANALISIS PERBANDINGAN NILAI KELAS PAGI DAN KELAS MALAM MATA KULIAH AKUNTANSI PAJAK MATERI TAX AMNESTY. *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(01 Mei), 1–6. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/JJAR/article/view/261>